

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan dari jenis permasalahan yang diteliti serta tujuannya, maka peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian jenis kualitatif ini dilakukan sebagai metode untuk meneliti suatu keadaan secara langsung atau alamiah dimana peneliti adalah kunci utama, Sugiono (dalam Ilmiah,D.,F., Wijayanti,A.,& Siddi,P., 2020). Sedangkan, pendekatan deskriptif menurut Husaini dan Purnomo (dalam Romantis,P.,A., 2015) adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang menjadi latar belakang responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

Karena permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka, tetapi akan mendeskripsikan secara jelas untuk memperoleh data dari fokus penelitian tentang kesiapan pengelolaan Dana Desa (DD) dalam mencapai Sustainable Development Goals Desa (SDGs Desa) yang ada pada Desa Jombok – Kecamatan Ngoro – Kabupaten Jombang. Maka, penelitian jenis kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data atau gambaran yang jelas mengenai pengelolaan Dana Desa (DD) dalam mencapai SDGs Desa.

Pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan hasil penelitian berupa penjelasan yang lebih dalam tentang tulisan, ucapan, maupun perilaku yang bisa diamati dalam suatu konteks tertentu dan dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif, serta diharapkan dapat digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kesiapan pengelolaan Dana Desa (DD) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 dalam mencapai Sustainable Development Goals Desa (SDGs Desa) sesuai dengan Perbup Kabupaten Jombang No. 90 tahun 2020 di Desa Jombok – Kec. Ngoro – Kab. Jombang. Dalam penelitian yang disampaikan oleh peneliti, fokus penelitian ini terdiri dari akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (DD) dan *Sustainable Development Goals* Desa (SDGs Desa).

1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

a. Akuntabilitas

Menurut Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (dalam Aliman, L., P., & Angi, Y., F., 2020) akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seorang/pimpinan suatu unit organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang

meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai seperti efisiensi, efektifitas, reliabilitas, dan predikibilitas.

b. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

2. *Sustainable Development Goals* Desa (SDGs Desa).

Sustainable Development Goals Desa (SDGs Desa) upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomis tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

3.3. Key Informan

Pada penelitian ini, informan yang dlibatkan adalah orang-orang yang benar-benar menguasai masalah dan terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan penelitian menggunakan metode kualitatif, maka peneliti akan mencari sebanyak-banyaknya informasi dari berbagai sumber untuk dijadikan dasar rancangan teori.

Berikut informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa Jombok sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan di desa.
2. Bendahara Desa Jombok sebagai penatausahaan pengelolaan keuangan di desa.
3. Sekretaris Desa Jombok sebagai penyelenggara pemerintahan desa.
4. Badan Pengawas Desa atau Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang yang memiliki wewenang untuk menyampaikan aspirasi dari masyarakat dan juga menyelenggarakan permusyawaratan desa.
5. Staff Dinas Pemberdayaan Desa dan Masyarakat (DPMD) Kabupaten Jombang, sebagai salah satu pelaksana urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan desa dan masyarakat Kabupaten Jombang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa dalam bentuk pernyataan untuk mendeskripsikan mengenai kesiapan pengelolaan dana desa dalam mewujudkan Sustainable Development Goals Desa (SDGs Desa).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:225). Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan BPD, kepala desa, bendahara desa, dan sekretaris Desa Jombok – Kecamatan Ngoro – Kabupaten Jombang. Serta melakukan observasi dalam bentuk dokumentasi foto sebagai bukti bahwa keadaan yang tertulis sesuai dengan kenyataan yang dilihat secara langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:225) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah laporan pertanggungjawaban Dana Desa (DD) Desa Jombok – Kecamatan Ngoro – Kabupaten Jombang tahun 2020.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi.

1. Wawancara

Menurut Masiyah (dalam Ilmiah,D.,F.,Wijayanti,A.,&Siddi,P., 2020) wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung antara penanya (*interviewer*) dengan narasumber (*interviewee*).

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara pada saat wawancara, Aliman,L.,P.,& Angi,Y.,F., (2020).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen, data soft file, foto, dan arsip lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan Dana Desa (DD) dalam mencapai SDGs Desa di Desa Jombok – Kecamatan Ngoro – Kabupaten Jombang yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh dari metode-metode sebelumnya.

4. Triangulasi Data

Menurut Aliman,L.,P.,& Angi,Y.,F., (2020), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data akan menggali dari berbagai sumber data yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda untuk menguji kredibilitas data atau mendapat kebenaran dari data informasi yang didapat.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013:246) dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013:246). Adapun langkah-langkah dari proses analisis data tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data yang muncul dalam wujud kata-kata dan bukan angka melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data yang akan diproses melalui pencatatan, pengertian, penyuntingan, atau alih tulis

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan terjadi terus-menerus sampai data akhir selesai disusun. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2013:247).

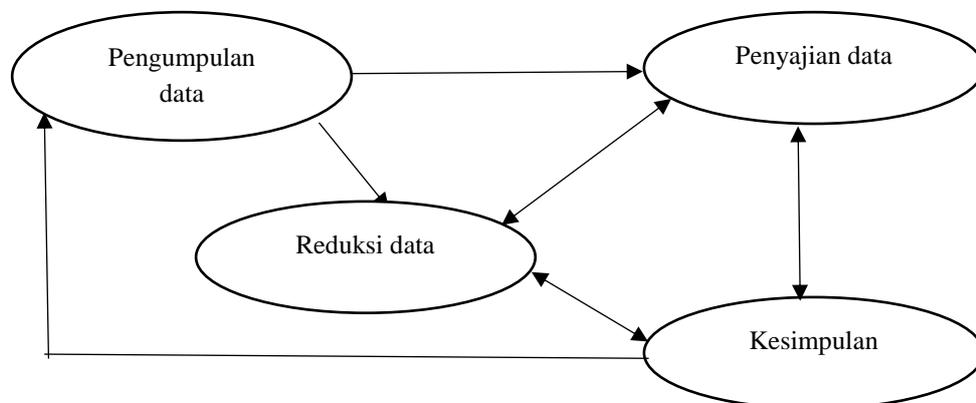
3. Penyajian Data

Penyajian data memiliki tujuan untuk mempermudah penulis dalam melihat gambaran secara keseluruhan dari bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang disajikan dalam penyajian data dapat berupa peta, matriks, atau uraian secara naratif.

Pada penelitian ini, data yang disajikan berupa pelaksanaan pengelolaan Dana Desa (DD) dalam mencapai SDGs Desa sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia pada desa di Kabupaten Jombang, yaitu Desa Jombok – Kecamatan Ngoro – Kabupaten Jombang.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Sejak awal hingga akhir penulis melakukan penelitian dimulai dari proses pengumpulan data, penulis berusaha menganalisa dari data yang telah didapat dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan yang dituangkan dalam kesimpulan. Pada penelitian ini, penulis menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan undang-undang dan peraturan yang terkait dengan akuntabilitas pengelolaan DD dan SDGs Desa.



Gambar 1.1. Komponen Analisis Data: Model Interaktif Miles dan Huberman